

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan diatas mengenai pernikahan dini, pendidikan, kesehatan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia, apakah berkorelasi? dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pernikahan dini tidak berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin.
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin.
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita tidak berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin.

#### **5.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Walaupun tidak berpengaruh signifikan pada kemiskinan, namun karena menimbulkan masalah yang kompleks maka pernikahan dini perlu dicegah dengan berbagai cara seperti meningkatkan kualitas pendidikan formal khususnya pada daerah yang memiliki kasus pernikahan dini tinggi supaya anak-anak memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan pekerjaan yang stabil. Masalah perkawinan anak perlu disosialisasikan kepada

masyarakat agar memiliki kesadaran dan pemahaman tentang batas usia perkawinan dan berguna untuk mencegah meluasnya perkawinan anak yang akan berdampak terutama bagi pelaku dan keluarganya. Hal ini karena usianya masih dianggap belum dewasa serta belum sepenuhnya menunaikan tanggung jawab terhadap keluarga.

2. Pemerintah diharapkan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), melalui cara sebagai berikut:

a. Bidang pendidikan dengan mengalokasikan biaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan seperti pembangunan sekolah pada daerah – daerah pelosok.

b. Bidang kesehatan, pemerintah diharapkan mengadakan pembangunan fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit, peningkatan kualitas gizi dan nutrisi dengan mengadakan posyandu pada daerah tertinggal.

c. Bidang kesejahteraan, pemerintah diharapkan untuk dapat memperhatikan masalah yang berkaitan dengan distribusi pendapatan, dimana distribusi pendapatan harus merata di lapisan masyarakat agar dapat memperbaiki tingkat produktifitas tenaga kerja. Pemerintah juga diharapkan memperluas lapangan pekerjaan dengan meningkatkan Penanaman Modal Asing (PMA) dan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri).

3. Pemerintah diharapkan untuk merealisasikan anggaran yang berfokus kepada orientasi peningkatan pelayanan publik dan modal manusia (*human*

*capital*) khususnya pada penduduk miskin sehingga diharapkan tidak ada lagi ketimpangan pendapatan. Hal ini terjadi karena PDRB membagi nilai rata – rata dengan jumlah penduduk sehingga terjadi ketimpangan pendapatan antara kelas menengah dan kelas bawah (penduduk miskin).

4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan lebih banyak lagi variabel independen yang diduga mempengaruhi kemiskinan seperti angka harapan hidup, tingkat stunting pada anak, penderita gizi buruk, tingkat pengangguran dan lain sebagainya serta memperbanyak periode waktu penelitian dari kurun waktu yang lebih lama hingga yang terbaru sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Fitriana, & Rahmiyanti. (2017). “Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Kuta Bahagia Kabupaten Aceh Barat Daya”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, V2 (2), Mei, hal. 14 – 23
- Arif, A. (2022, October 18). “Timpangnya Harapan Hidup dan Harapan Hidup Sehat Penduduk Indonesia”. Kompas, 18 Oktober 2022 diakses dari <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2022/10/17/ketimpangan-harapan-hidup-dan-harapan-hidup-sehat-di-indonesia> pada tanggal 20 maret 2023
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2020, September 24). “Dampak Ekonomi Pada Pernikahan Dini”, siapnikah.org, 24 September 2020, diakses dari <https://siapnikah.org/dampak-ekonomi-pada-pernikahan-dini/> pada tanggal 14 April 2023
- Badan Pusat Statistik (BPS), UNICEF, Pusat Kajian dan Advokasi Perlindungan dan Kualitas Hidup Anak (PUSKAPA), & Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (2020). “Pencegahan Perkawinan Anak, Percepatan yang Tidak Bisa ditunda”. Diakses dari <https://www.unicef.org/indonesia/media/2851/file/Child-Marriage-Report-2020.pdf> pada tanggal 20 Maret 2023
- Bappenda Provinsi Jawa Tengah. (2021, December 13). “FGD Pencapaian IPM Bidang Pendidikan”. Bappenda Provinsi Jawa Tengah, 13 Desember 2021, diakses dari <https://bappenda.jatengprov.go.id/fgd-pencapaian-ipm-bidang-pendidikan/> pada tanggal 13 April 2023
- Desiyanti, I. W. (2015). “Faktor-Faktor yang Berhubungan Terhadap Pernikahan Dini Pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Mapanget Kota Manado”, *Jurnal Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Manado*, V5 (2) April
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. (2018). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2018*. diakses dari <https://www.bps.go.id/publication.html> pada tanggal 8 April 2023
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. (2019). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2019*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/publication.html> pada tanggal 8 April 2023
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. (2020). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020*. <https://www.bps.go.id/publication.html> pada tanggal 8 April 2023
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. (2021). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2021*. <https://www.bps.go.id/publication.html> pada tanggal 8 April 2023
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. (2022). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2022*. <https://www.bps.go.id/publication.html> pada tanggal 8 April 2023

- Dwi Prabawa, P. (2017). “Analisis Data Spasial Prevalensi Perkawinan Dini dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2012”, *Experiment Findings* .
- Finaka, A. W., & Nurhanisah, Y. (2023, February). “Mayoritas Pemuda di Indonesia Menikah Muda”. Indonesiabaik.Id, 12 Januari 2023 diakses dari <https://indonesiabaik.id/infografis/mayoritas-pemuda-di-indonesia-menikah-muda#:~:text=Dari%20data%20Badan%20Pusat%20Statistik,pertama%20pada%202022%2D24%20tahun> pada tanggal 26 April 2023
- Hamed, A. F., & Yousef, F. M. A. (2017). “Prevalence, Health and Social Hazards, And Attitude Toward Early Marriage in Ever-Married Women, Sohag, Upper Egypt”. *Journal of the Egyptian Public Health Association*, 92(4), 228–234.
- Hatmah, Husna, D. A., & Ulfa, M. I. (2018). *Gambaran Kejadian Pernikahan Usia Dini Di Kecamatan Banjarmasin Selatan*.
- Hero, E. E., Syahrin, M., & Basin, J. E. (2020). “Dampak Pernikahan Dini Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Egon Gahar Kecamatan Mapitara Kabupaten Sikka”, *Jurnal OIKOS*, pp. 11 – 13
- Imron, A. (2014). “Integrasi Karakter Positif Dan Reduksi Karakter Negatif Dalam Supervisi Pembelajaran”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*
- Islam, M. A., & Rahman, A. (2020). “Age At First Marriage and Fertility in Developing Countries: A Meta Analytical View Of 15 Demographic and Health Surveys”. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 8(3), 775–779.
- Juhaidi, A., & Umar, M. (2020). “Pernikahan Dini, Pendidikan, Kesehatan Dan Kemiskinan di Indonesia: Masihkah Berkorelasi?”, *Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 18(1), 1.
- Kadir, A., Dwi, M., Santosa, B., Mahardika, P., Ekonomi, I., Ekonomi, P.-F., & Bisnisuniversitas Brawijaya, D. (2016). “Pengaruh Pengeluaran Kesehatan Dan Pendidikan Serta Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Maluku”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, V14 (2)
- Kohno, A., Dahlui, M., Nik Farid, N. D., Safii, R., & Nakayama, T. (2020). “Why Girls Get Married Early in Sarawak, Malaysia - An Exploratory Qualitative Study”. *BMC Women’s Health*, 20(1).
- Kumalasari, M. (2011). “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata Rata Lama Sekolah, Pengeluaran Perkapita dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah”.
- Kurniawan, D. (2022, December 2). “Pernikahan Dini Jadi Pemicu Utama Anak Perempuan Putus Sekolah”. Diakses dari. <https://www.jawapos.com/nasional/01422461/pernikahan-dini-jadi-pemicu-utama-anak-perempuan-putus-sekolah> pada tanggal 4 April 2023

- Lilian, G. K., Nancy, I. A., Odundo, P. A., Akondo, J. O., & Ngaruiya, B. (2015). "Early and Forced Child Marriage on Girls' Education, in Migori County, Kenya: Constraints, Prospects and Policy". *World Journal of Education*, 5(4).
- Loyensya, E. A. (2021, October 5). *Perempuan dan Wabah Pernikahan Dini*. ITS News, 5 Oktober 2021, diakses dari <https://www.its.ac.id/news/2021/10/05/perempuan-dan-wabah-pernikahan-dini/> pada tanggal 13 April 2023
- Makarim, F. R. (2022, July 26). *Kenali 3 Dampak Efek Pernikahan Dini dari Segi Psikologis*. Diakses dari <https://www.halodoc.com/artikel/kenali-3-dampak-efek-pernikahan-dini-dari-segi-psikologis> pada tanggal 8 April 2023
- Marisca Harliyani, E., & Haryadi. (2016). "Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi". In *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* (Vol. 3, Issue 3).
- Martina, R. (2020). "Analisis Pengaruh Pendidikan dan Perkawinan Usia Dini Terhadap Kemiskinan di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Juli
- Maryozi, Z., Isyandi, B., & Aulia, A. M. F. (2022). "Pengaruh Pengeluaran Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Jalan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Riau". *15*, 1–11.
- Masing, M., & Astuti, K. (2021). "Putus Sekolah Sebagai Tantangan Pendidikan Daerah 3T (Tertinggal, Terluar dan Terdepan)", *Jurnal Pendidikan Psikologi*, April 1
- Nugroho, A., & Rahmawati, D. N. (2018). "*Indeks Pembangunan Manusia 2018*". Diakses dari <https://www.bps.go.id/publication.html> pada tanggal 26 April 2023
- Indeks Pembangunan Manusia. Retrieved April 19, 2023, from <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kamus/file/kamus-27.pdf>
- Putri, D., & Kurnia, M. (2013). "Indeks Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013 – 2019", *Jurnal Salingka Nagari*, V1 (2)
- Raj, A., Salazar, M., Jackson, E. C., Wyss, N., McClendon, K. A., Khanna, A., Belayneh, Y., & McDougal, L. (2019). "Students and Brides: A Qualitative Analysis of The Relationship Between Girls' Education and Early Marriage n Ethiopia and India", *BMC Public Health*, 19(1).
- Romauli, S., & Vindari, A. V. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Nuha Medika.
- Sabarini, R. (2018, October 9). 7 "Dampak Negatif Bagi Anak Putus Sekolah", dosenpsikologi.com, 21 November 2022, diakses dari <https://dosenpsikologi.com/dampak-negatif-bagi-anak-putus-sekolah> pada tanggal 9 April 2023

- Saputra, Ari (2014), “Dampak Pernikahan Dini: Kemiskinan, Kesehatan Bayi, dan KDRT”, detik.com, 10 November 2014, diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-2744221/dampak-pernikahan-dini-kemiskinan-kesehatan-bayi-dan-rentan-kdrt> pada tanggal 16 Juni 2023
- Sezgin, A. U., & Punamäki, R. L. (2020). “Impacts of Early Marriage and Adolescent Pregnancy on Mental and Somatic Health: The Role of Partner Violence”. *Archives of Women’s Mental Health*, 23(2), 155–166.
- Subdirektorat Analisis Statistik. (2015). *Indeks Pembangunan Manusia 2014*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/publication.html> pada tanggal 12 Mei 2023
- Sulistiani, A. (2007). “Penentuan Angka Harapan Hidup”, *Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, V1 (1), Agustus
- Susanti, E. (2019). “Women’s Knowledge and the Role of Local Female Leaders in Ending the Practice of the Early Marriage of Girls in Rural Communities of Indonesia”, *Journal of International Women’s Studies*, V20 (3), December
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development*, 11<sup>th</sup> edition, Cetakan 1, Erlangga, Jakarta
- UNICEF. (2021). *Towards Ending Child Marriage*. Diakses dari <https://data.unicef.org/wp-content/uploads/2021/10/Towards-Ending-Child-Marriage-Global-trends-and-profiles-of-progress-report.pdf> pada tanggal 8 Mei 2023
- United Nations Development Programme. (1993). *Human Development Report 1993*. Oxford University Press for the United Nations Development Programme (UNDP).
- Walker, J.-A. (2012). “Early Marriage in Africa-Trends, Harmful Effects and Interventions”, *African Journal of Reproductive Health*, V16 (2), June

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Data Variabel

#### Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Rupiah)

NO	Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022
1	ACEH	831.5	809.76	833.91	850.26	818.47
2	SUMATERA UTARA	1291.99	1260.5	1356.72	1273.07	1262.09
3	SUMATERA BARAT	353.24	343.09	364.79	339.93	343.82
4	RIAU	494.26	483.92	491.22	496.66	493.13
5	JAMBI	281.47	273.37	288.1	279.86	283.82
6	SUMATERA SELATAN	1076.4	1067.16	1119.65	1116.61	1054.99
7	BENGKULU	303.55	298	306	291.79	292.93
8	LAMPUNG	1091.6	1041.48	1091.14	1007.02	995.59
9	KEP. BANGKA BELITUNG	69.93	67.37	72.05	69.7	69.69
10	KEPULAUAN RIAU	125.36	127.76	142.61	137.75	148.89
11	DKI JAKARTA	372.26	362.3	496.84	498.29	494.93
12	JAWA BARAT	3593.4	3375.89	4188.52	4004.86	4053.62
13	JAWA TENGAH	3867.42	3679.4	4119.93	3934.01	3858.23
14	D I YOGYAKARTA	450.25	440.89	503.14	474.49	463.63
15	JAWA TIMUR	4292.15	4056	4585.97	4259.6	4236.51
16	BANTEN	668.74	641.42	857.64	852.28	829.66
17	BALI	168.34	156.91	196.92	211.46	205.36
18	NUSA TENGGARA BARAT	735.62	705.58	746.04	735.3	744.69
19	NUSA TENGGARA TIMUR	1134.11	1129.46	1173.53	1146.28	1149.17
20	KALIMANTAN BARAT	368.73	370.47	370.71	354	356.51
21	KALIMANTAN TENGAH	136.45	131.24	141.78	141.03	144.52
22	KALIMANTAN SELATAN	195.01	190.29	206.92	197.76	201.95
23	KALIMANTAN TIMUR	222.39	220.91	243.99	233.13	242.3
24	KALIMANTAN UTARA	49.59	48.61	52.7	49.49	50.58
25	SULAWESI UTARA	180.5	188.6	195.85	186.55	187.33
26	SULAWESI TENGAH	413.49	404.03	403.74	381.21	389.71
27	SULAWESI SELATAN	779.64	759.58	800.24	765.46	782.32
28	SULAWESI TENGGARA	301.85	299.97	317.32	323.26	314.74



29	GORONTALO	188.3	184.71	185.31	184.6	187.35
30	SULAWESI BARAT	152.83	151.87	159.05	165.99	169.26
31	MALUKU	317.84	319.51	322.4	294.97	296.66
32	MALUKU UTARA	81.93	87.18	87.52	81.18	82.13
33	PAPUA BARAT	213.67	207.59	215.22	221.29	222.36
34	PAPUA	915.22	900.95	912.23	944.49	936.32

**Penduduk usia 15 – 19 tahun yang sudah menikah (Persen)**

NO	Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022
1	ACEH	2.26	2.46	1.99	1.7	1.07
2	SUMATERA UTARA	2.12	2.29	2.32	2.08	0.91
3	SUMATERA BARAT	2.18	2.22	2	1.89	0.96
4	RIAU	2.64	3.74	2.98	2.06	1.76
5	JAMBI	5.84	4.83	4.12	4.88	2.48
6	SUMATERA SELATAN	5.7	5.48	5.13	5.02	3.23
7	BENGKULU	6.28	5.07	4.38	5.25	3.35
8	LAMPUNG	5.71	5.69	4.32	2.96	2.44
9	KEP. BANGKA BELITUNG	5.84	6.08	7.56	5.61	4.38
10	KEPULAUAN RIAU	2.16	2.16	0.79	2.28	0.78
11	DKI JAKARTA	2.43	2.17	2.47	1.64	0.53
12	JAWA BARAT	4.79	5.15	3.96	3.96	2.71
13	JAWA TENGAH	4.53	4.13	3.65	3.43	2.45
14	D I YOGYAKARTA	0.83	1.31	2.29	1.28	1.78
15	JAWA TIMUR	6.74	5.32	5.1	4.99	3.78
16	BANTEN	3.58	3.48	3.35	2.58	1.81
17	BALI	3.77	2.53	2.52	2.44	1.75
18	NUSA TENGGARA BARAT	10.55	8.6	8.93	11.11	7.96
19	NUSA TENGGARA TIMUR	3.64	4.23	2.97	1.95	1.96
20	KALIMANTAN BARAT	7.13	7.61	5	5.54	4.18
21	KALIMANTAN TENGAH	8.87	6.85	7.23	7.18	4.69
22	KALIMANTAN SELATAN	5.58	6.54	6.56	6.14	4.02
23	KALIMANTAN TIMUR	4.4	3.02	3.87	2.72	1.72
24	KALIMANTAN UTARA	5.98	5.47	5.16	3.05	2.17
25	SULAWESI UTARA	5.95	5.82	5.23	4.84	3.72
26	SULAWESI TENGAH	8.24	6.2	6.87	4.42	4.85
27	SULAWESI SELATAN	5.19	5.55	5.82	5.52	4.78

28	SULAWESI TENGGARA	7.25	6.41	5.51	3.91	4.1
29	GORONTALO	6.35	5.16	6.93	5.44	3.06
30	SULAWESI BARAT	7.24	5.9	8.81	6.5	4.11
31	MALUKU	3.57	3.13	3.34	2.09	2.17
32	MALUKU UTARA	6.98	6.61	6.28	6.02	3.45
33	PAPUA BARAT	4.41	5.28	3.83	4.52	3.18
34	PAPUA	5.99	6.26	4.92	2.47	1.44

### Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Persen)

NO	Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022
1	ACEH	71.19	71.9	71.99	72.18	72.8
2	SUMATERA UTARA	71.18	71.74	71.77	72	72.71
3	SUMATERA BARAT	71.73	72.39	72.38	72.65	73.26
4	RIAU	72.44	73	72.71	72.94	73.52
5	JAMBI	70.65	72.16	71.29	71.63	72.14
6	SUMATERA SELATAN	69.39	70.02	70.01	70.24	70.9
7	BENGKULU	70.64	71.21	71.4	71.64	72.16
8	LAMPUNG	69.02	69.57	69.69	69.9	70.45
9	KEP. BANGKA BELITUNG	70.67	71.3	71.47	71.69	72.24
10	KEPULAUAN RIAU	74.84	75.48	75.59	75.79	76.46
11	DKI JAKARTA	80.47	80.76	80.77	81.11	81.65
12	JAWA BARAT	71.3	72.03	72.09	72.45	73.12
13	JAWA TENGAH	71.12	71.73	71.87	72.16	72.79
14	DI YOGYAKARTA	79.53	79.99	79.97	80.33	80.64
15	JAWA TIMUR	70.77	71.5	71.71	72.14	72.75
16	BANTEN	71.95	72.44	72.45	72.72	73.32
17	BALI	74.77	75.48	75.5	75.69	76.44
18	NUSA TENGGARA BARAT	67.3	68.14	68.25	68.65	69.46
19	NUSA TENGGARA TIMUR	64.39	65.23	65.19	65.28	65.9
20	KALIMANTAN BARAT	66.98	67.65	67.66	67.9	68.63
21	KALIMANTAN TENGAH	70.42	70.91	71.05	71.25	71.63
22	KALIMANTAN SELATAN	70.17	70.72	70.91	71.28	71.84
23	KALIMANTAN TIMUR	75.83	76.61	76.24	76.88	77.44
24	KALIMANTAN UTARA	70.56	71.15	70.63	71.19	71.83
25	SULAWESI UTARA	69	72.99	72.93	73.3	73.81
26	SULAWESI TENGAH	68.88	69.5	69.55	69.79	70.28

27	SULAWESI SELATAN	70.9	71.66	71.93	72.24	72.82
28	SULAWESI TENGGARA	70.61	71.2	71.45	71.66	72.23
29	GORONTALO	67,71	68.49	68.68	69	69.81
30	SULAWESI BARAT	65.1	65.73	66.11	66.36	66.92
31	MALUKU	68.87	69.45	69.49	69.71	70.22
32	MALUKU UTARA	67.76	68.7	68.49	68.76	69.47
33	PAPUA BARAT	63.74	64.7	65.09	65.26	65.89
34	PAPUA	60.06	60.84	60.44	60.62	61.39

### PDRB Per Kapita Atas Harga Konstan (Ribu Rupiah)

NO	Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022
1	ACEH	24,013.79	24,842.30	25,018.28	25,357.70	26,063.50
2	SUMATERA UTARA	35,570.50	36,853.59	36,175.16	36,666.20	37,943.83
3	SUMATERA BARAT	30,470.80	31,427.29	30,696.21	31,360.79	32,377.51
4	RIAU	70,736.77	72,509.14	76,884.74	77,995.51	80,057.79
5	JAMBI	40,025.52	41,812.35	41,926.04	42,906.66	44,536.39
6	SUMATERA SELATAN	35,659.82	37,125.75	37,323.24	38,172.97	39,676.95
7	BENGKULU	22,494.84	23,504.53	23,105.92	23,539.17	24,230.02
8	LAMPUNG	27,736.26	28,894.50	26,746.64	27,193.59	28,064.39
9	KEP. BANGKA BELITUNG	35,762.04	37,173.14	36,307.61	37,595.50	38,674.15
10	KEPULAUAN RIAU	81,206.20	81,138.52	85,012.58	85,425.89	87,238.26
11	DKI JAKARTA	165,768.99	174,812.51	170,089.02	174,941.72	182,908.69
12	JAWA BARAT	29,160.06	30,410.37	30,180.54	30,907.59	32,182.15
13	JAWA TENGAH	27,285.25	28,695.92	36,483.68	27,144.18	28,362.24
14	D I YOGYAKARTA	25,776.31	27,008.68	27,754.47	28,918.82	30,011.22
15	JAWA TIMUR	39,579.95	41,512.20	39,686.19	40,821.89	42,717.44
16	BANTEN	34,183.75	35,913.90	37,165.16	38,217.80	39,515.38

17	BALI	35,896.35	37,297.50	34,216.52	32,975.85	34,160.65
18	NUSA TENGGARA BARAT	18,020.50	18,219.11	17,583.11	17,706.47	18,648.19
19	NUSA TENGGARA TIMUR	12,273.85	12,761.98	12,960.95	13,092.81	13,298.85
20	KALIMANTAN BARAT	26,110.57	27,199.78	24,953.61	25,811.97	26,774.75
21	KALIMANTAN TENGAH	35,548.43	37,870.47	37,148.73	37,925.62	39,799.98
22	KALIMANTAN SELATAN	30,614.85	31,611.46	32,212.30	32,849.02	34,035.52
23	KALIMANTAN TIMUR	127,354.19	134,410.55	125,764.53	127,208.24	131,136.62
24	KALIMANTAN UTARA	80,204.84	88,299.52	86,823.59	88,510.41	91,424.16
25	SULAWESI UTARA	35,887.67	35,687.44	33,670.44	34,787.33	36,385.08
26	SULAWESI TENGAH	39,049.35	42,054.50	25,052.32	49,587.96	56,285.05
27	SULAWESI SELATAN	35,243.64	37,474.29	36,246.26	37,572.54	39,115.98
28	SULAWESI TENGGARA	33,278.66	35,309.90	35,708.60	36,581.67	37,998.09
29	GORONTALO	22,538.55	24,167.56	24,313.38	24,649.73	25,392.40
30	SULAWESI BARAT	22,953.08	24,163.56	22,666.22	22,896.20	23,073.25
31	MALUKU	16,607.02	17,556.86	16,688.12	17,020.46	17,708.13
32	MALUKU UTARA	20,309.45	21,524.99	21,915.03	25,199.92	30,506.50
33	PAPUA BARAT	64,499.45	64,418.52	54,487.70	52,980.01	52,833.61
34	PAPUA	48,069.41	20,203.42	32,108.51	36,431.25	39,131.31

## Lampiran 2

### Pemilihan Model Regresi

#### UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	113.403744	(33,132)	0.0000
Cross-section Chi-square	571.105830	33	0.0000

#### UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.526339	3	0.3174

#### UJI LM

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 05/22/23 Time: 14:05

Sample: 2018 2022

Total panel observations: 169

Probability in ( )

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	301.5142 (0.0000)	2.430616 (0.1190)	303.9448 (0.0000)
Honda	17.36416 (0.0000)	-1.559043 (0.9405)	11.17591 (0.0000)
King-Wu	17.36416 (0.0000)	-1.559043 (0.9405)	4.236941 (0.0000)
SLM	17.62722 (0.0000)	-1.377298 (0.9158)	-- --
GHM	-- --	-- --	301.5142 (0.0000)

## Model Regresi yang Digunakan

### UJI REM

Dependent Variable: LOGY  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/22/23 Time: 14:52  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 34  
 Total panel (unbalanced) observations: 169  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.585723	1.569971	4.194807	0.0000
X1	-0.031754	0.015473	-2.052192	0.0417
X2	-7.32E-05	3.69E-05	-1.986583	0.0486
LOGX3	-0.039042	0.146622	-0.266274	0.7904

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.053108	0.9608
Idiosyncratic random		0.212599	0.0392

Weighted Statistics			
R-squared	0.051601	Mean dependent var	0.543655
Adjusted R-squared	0.034358	S.D. dependent var	0.217383
S.E. of regression	0.212857	Sum squared resid	7.475824
F-statistic	2.992477	Durbin-Watson stat	1.288325
Prob(F-statistic)	0.032540		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.025836	Mean dependent var	6.027312
Sum squared resid	189.6513	Durbin-Watson stat	0.050784

## Uji Asumsi Klasik

### UJI MULTIKOLINEARITAS

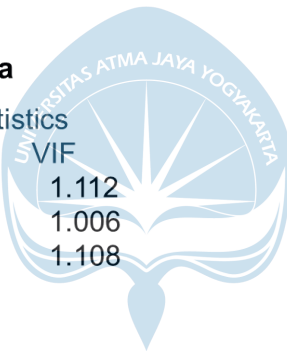
	X1	X2	LOGX3
X1	1.000000	0.074191	-0.297686
X2	0.074191	1.000000	-0.063995
LOGX3	-0.297686	-0.063995	1.000000

### UJI MULTIKOLINEARITAS TOLERANCE dan VIF

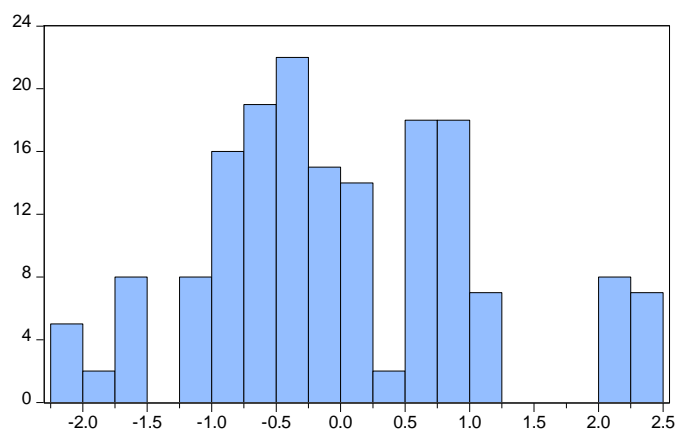
#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
1	X1	.899	1.112
	X2	.994	1.006
	X3	.902	1.108

a. Dependent Variable: Y



### UJI NORMALITAS



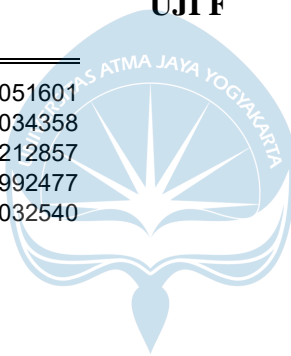
## UJI STATISIK

### UJI t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.585723	1.569971	4.194807	0.0000
X1	-0.031754	0.015473	-2.052192	0.0417
X2	-7.32E-05	3.69E-05	-1.986583	0.0486
LOGX3	-0.039042	0.146622	-0.266274	0.7904

### UJI F

R-squared	0.051601
Adjusted R-squared	0.034358
S.E. of regression	0.212857
F-statistic	2.992477
Prob(F-statistic)	0.032540



### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.051601
Adjusted R-squared	0.034358
S.E. of regression	0.212857
F-statistic	2.992477
Prob(F-statistic)	0.032540